

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN
UNTUK MENJAGA JARAK DAN MENGGUNAKAN MASKER PADA
MASYARAKAT DIKOTA BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI
TENGAH TAHUN 2020**

Eka Norita¹, Meilya Farika Indah², Erwin Ernadi³, Zuhropal Hadi⁴

¹Mahasiswa Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
^{2,3,4}Dosen Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Email. ekanorita90@gmail.com

Abstrak

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh Negara di dunia. Kementerian PUPR melalui program yang dijalankan, senantiasa mendukung pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal tersebut dilakukan agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat di kota barabai kabupaten hulu sungai tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kota Barabai dan sampel berjumlah 90 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$) dan tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan masyarakat untuk menjaga jarak dan menggunakan masker nilai $p = 0,357$ ($p > 0,05$). Saran kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap bisa mematuhi himbauan pemerintah agar bersama-sama bisa memutus penyebaran virus corona ini.

Kata kunci : Pengetahuan: Sikap: Kepatuhan

*THE RELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH OBEDIENCE TO
KEEP DISTANCE AND WEAR MASK ON PEOPLE IN TOWN OF BARABAI
HULU SUNGAI TENGAH 2020.*

Eka Norita¹, Meilya Farika Indah², Erwin Ernadi³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al banjari
ekanorita90@gmail.com

ABSTRACT

In early 2020 the world was shocked by the coronavirus outbreak (covid 19) that infected almost all countries in the world. Ministry of PUPR through the program carried out, always supporting the habituation of clean and healthy living behaviors (PHBS). This is done so that the public can prevent and address health problems. The purpose of this research is to analyse the relationship of knowledge and attitude with obedience to keep the distance and use masks to the community in the Central district of the city upstream of the Middle River. The research methods used are analytical surveys using cross sectional design, the population in this research is the whole city of Barabai and samples amounting to 90 people. The results of this study indicate there is relationship between knowledge with compliance to keep the distance and use a mask of value $P = 0.010$ ($P < 0.05$) and there is no relationship between attitude with community compliance to keep the distance and use the Mask value $P = 0.174$ ($P > 0.05$). Advice to the community to raise public awareness to remain able to comply with the Government's appeal in order to jointly break the spread of Corona's virus.

KEYWORD: *Knowledg, : Attitude, Compliance*

PENDAHULUAN

Wabah virus corona telah mengguncang dunia dengan percepatan virus yang begitu cepat dalam penyebarannya. Kasus virus Corona diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China. Corona atau COVID-19 dan gejalanya kebanyakan muncul 2-10 hari setelah kontak dengan virus. Tapi pada beberapa kasus, ciri-ciri awal Coronavirus dan gejalanya baru muncul sekitar 24 hari Corona pada gejala awal mirip flu sehingga kerap diremehkan pasien. Namun, berbeda dengan flu biasa, infeksi virus Corona atau COVID-19 berjalan cepat, apalagi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh dunia, berikut

beberapa hal yang wajib diketahui seputar perkembangan Coronavirus, yang biasa disebut virus Corona atau COVID-19, hingga mewabah dan jadi pandemi. Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh Negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 2, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. (Dikutip dari *CNN*).

Menurut WHO, wabah ini adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya, sebagaimana dilaporkan The Guardian. Wabah ini juga memiliki level yang lebih tinggi dibanding epidemi atau keadaan ketika suatu penyakit menyebar dengan cepat di antara banyak orang dan dalam jumlah lebih banyak dibanding yang normal terjadi.

Di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan menjaga jarak. Konsep ini menjelaskan bahwa

untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal, melakukan PHBS dalam keseharian penerapan PHBS dapat dilakukan oleh siapapun. Di iringi dengan asupan gizi seimbang dan aktif beraktivitas (olahraga), upaya mitigasi yang dilakukan akan membawa dampak positif. Diharapkan, dengan menggalakkan kampanye #diamdirumah dan membiasakan diri mencuci tangan, masyarakat Indonesia akan terhindar dari COVID-19.

Kementerian PUPR melalui program yang dijalankan, senantiasa mendukung pembiasaan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal tersebut dilakukan agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup. (*pub.ibm*).

Di kota barabai kabupaten hulu sungai tengah masih banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. selain itu masyarakat indonesia masih menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan

himbauan-himbauan dari pemerintah sehingga membuat kasus covid 19 ini terus bertambah dari hari ke hari. (hariyadi, 2020.)

Jumlah kasus positif corona semakin bertambah dari hari kehari. ada pasien yang meninggal dunia, dan banyak juga yang dinyatakan negatif dan akhirnya sembuh. pemerintah kembali memperbarui temuan kasus covid 19 di tanah air. data pasien positif bertambah 698 kasus sehingga total kasus positif 15.438 orang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *survey* analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu variabel dependen dan variabel independen

dilakukan pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2012)

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat. Populasi penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kota barabai. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014), teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu peneliti

memutuskan bahwa ada 90 orang sebagai sampel yang digunakan untuk penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, maksudnya sampel yang didapatkan adalah jumlah responden yang didapatkan saat dilakukan penelitian tanpa direncanakan terlebih dahulu (Notoadmodjo, 2015). Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat kota barabai. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer didapat dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dan data sekunder di diperoleh dari data yang telah tercatat di kelurahan. Data yang di

peroleh kemudian dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat. Sehingga di dapatkan hasil pengolahan data tersebut yang di sajikan dalam bentuk narasi, tabel distribusi frekuensi.

HASIL

Analisis Univariat

- a. Kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker

Tabel 4.5

No.	Kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker	N	Persentase
1.	Patuh	48	53,3%
2.	Tidak patuh	42	46,6%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari 90 responden terdapat 48 responden (53,3%) patuh dalam menjaga jarak dan menggunakan masker dan 42 responden (46,6%)

tidak patuh dalam menjaga jarak menggunakan masker.

b. Tingkat Pengetahuan

Variabel pengetahuan dikategorikan menjadi kurang baik (0-4) , Baik (8-10) dan pengetahuan cukup (5-7), berikut ini adalah tabel distribusi responden:

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2020

No	Pengetahuan	N	%
1.	Pengetahuan Baik (8-10)	35	38,9
2.	Pengetahuan cukup (5-7)	43	47,8

3.	Pengetahuan kurang baik (0-4)	12	13,3
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari 90 responden terdapat responden (38,9%) dengan kategori pengetahuan baik, responden (47,8%) dengan kategori pengetahuan cukup dan responden (13,3%) dengan kategori pengetahuan kurang baik.

c. Sikap

Variabel sikap dikategorikan menjadi Positif (4-5), dan Negatif (0-3), berikut ini adalah tabel distribusi responden berdasarkan sikap:

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi tentang sikap dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota Barabai

Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2020.

No .	Sikap	N	(%)
1.	Sikap positif	57	63,3
2.	Sikap negative	33	36,7
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari 90 responden terdapat responden (63,3%) dengan kategori positif, dan responden (36,7%) dengan kategori negatif.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat di kota barabai kabupaten hulu sungai tengah dapat dimasukkan

ke dalam tabel distribusi sebagai berikut.

a. Hasil Distribusi Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini, maka di ketahui

Distribusi Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker

Pengetahuan	Kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker			n		%	<i>P value</i>
	Patuh	Tidak patuh		%			
	n	%	N			%	
Baik	25	71,4	10	28,6	35	100,0	0,010
Cukup Baik	20	46,5	23	53,5	43	100,0	
Kurang baik	3	25,0	9	75,0	12	100,0	
Total	48	53,3	42	46,7	90	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 di dapatkan bahwa pengujian statistik menggunakan *uji person chi-square* di peroleh nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$)

artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota

barabai kabupaten hulu sungai
tengah tahun 2020.

b. Hasil Distribusi Hubungan antara
Sikap dengan Kepatuhan untuk
menjaga jarak dan menggunakan
masker pada masyarakat dikota
Barabai Kabupaten Hulu Sungai

Tengah

Berdasarkan hasil yang didapat dari
penelitian ini, maka di ketahui
Distribusi Hubungan antara Sikap
dengan Kepatuhan untuk menjaga

jarak dan menggunakan masker pada
masyarakat dikota Barabai
Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel
4.9:

Tengah. Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hubungan antara sikap dengan kepatuhan
menjaga jarak dan menggunakan masker

Sikap	Kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker				N	%	<i>P value</i>
	Patuh		Tidak patuh				
	N	%	n	%			
Positif	33	57,9	24	42,1	57	100,0	0,357
Negatif	15	45,5	18	54,5	33	100,0	
Total	48	53,3	42	46,7	90	100,0	

Berdasarkan tabel 4.9 di dapatkan di peroleh nilai $p = 0,357$ ($p > 0,05$)
bahwa pengujian statistik artinya tidak ada hubungan antara
menggunakan *uji person chi-square* sikap dengan kepatuhan menjaga

jarak dan menggunakan masker pada masyarakat dikota barabai kabupaten hulu sungai tengah tahun 2020.

PEMBAHASAN

a. Kepatuhan masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat dikota barabai sudah sebagian besar patuh dalam menjaga jarak dan menggunakan masker jika ingin bepergian keluar rumah ataupun saat bertemu dengan orang lain, namun tidak semua patuh karena masih terdapat yang tidak menjaga jarak dan menggunakan masker. Hal ini terlihat dari tabel 4.5 bahwa diketahui ada 46,7% atau sekitar 42 responden yang masih mengabaikan anjuran dari pemerintah untuk menjaga jarak dan menggunakan

masker saat keluar rumah atau bertemu orang lain.

Menurut WHO menjaga jarak kurang lebih 2 meter dan menggunakan masker saat ingin keluar rumah dapat mengurangi bahkan mencegah seseorang tertular virus corona tersebut.

b. Tingkat pengetahuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang menjaga jarak dan menggunakan masker yaitu paling banyak dalam kategori Pengetahuan kurang baik sebanyak 12 orang (13,3%), pengetahuan cukup 43 orang (47,8%) dan pengetahuan baik 35 orang (38,9%).

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masyarakat dikota barabai

masih belum terlalu mengetahui tentang pentingnya menjaga jarak dan menggunakan masker untuk mencegah ataupun memutus penyebaran virus corona.

c. Sikap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker yaitu paling banyak dalam kategori positif sebanyak 57 orang (63,3%) dan negatif 33 orang (36,7%).

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masyarakat di kota Barabai mempunyai sikap positif terhadap kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker untuk mencegah ataupun memutus penyebaran virus corona.

Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker yaitu nilai $p = 0,010$ ($p > 0,05$), yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker di kota Barabai paling banyak masuk dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 20 orang (46,5%), kategori baik 25 orang (71,4%) dan kategori kurang baik sebanyak 3 orang (25,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Malik (2020) dengan judul pengetahuan masyarakat dalam

kepatuhan kepada himbauan pemerintah untuk *social distancing* dengan hasil ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dalam *social distancing* dengan mematuhi himbauan dari pemerintah.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan menyebabkan virus ini masih bisa dengan cepat menular. Pencegahan penularan virus corona ini pada manusia dapat dilakukan dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker dan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

b. Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan untuk

menjaga jarak dan menggunakan masker yaitu nilai $p = 0,357$ ($p > 0,05$) yang artinya H_0 diterima.

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa sikap masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker dikota Barabai paling banyak masuk dalam kategori sikap positif yaitu sebanyak 33 orang (57,9%) dan kategori sikap negatif sebanyak 15 orang (45,5%) Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dana Riksa Buanal, (2020) dengan judul Sikap masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi covid 19 dengan hasil Ada hubungan antara cara masyarakat dalam menghadapi covid 19 dengan Ketidak patuhan masyarakat Indonesia dalam mematuhi himbauan pemerintah.

Menurut peneliti pernyataan yang menyatakan sikap tidak sama dengan

perilaku dan perilaku tidak selamanya mencerminkan sikap seseorang, dimana seseorang sering kali memperlihatkan perilaku atau tindakan yang bertentangan dengan sikapnya. Walaupun memiliki sikap yang positif, selama hal tersebut belum diwujudkan melalui tindakan, tentu tidak akan ada perubahan yang terjadi.

KESIMPULAN

1. Kepatuhan masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker dikota Barabai diketahui bahwa sebagian besar responden patuh sebanyak 48 orang (53,3%).
2. Tingkat pengetahuan masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker dikota Barabai diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan

cukup baik sebanyak 43 orang (47,8%).

3. Sikap masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan masker dikota Barabai diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 57 orang (63,3%).

4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker dikota Barabai $p = 0,010$ ($p > 0,05$),

5. Tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan menjaga jarak dan menggunakan masker dikota Barabai $p = 0,357$ ($p > 0,05$)

SARAN

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelatihan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap bisa mematuhi himbauan pemerintah

agar bersama-sama bisa memutus penyebaran virus corona ini.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa mengenai kepatuhan dalam menjaga jarak dan menggunakan masker untuk mencegah penularan virus corona.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meneliti lebih lanjut dengan variabel yang berbeda seperti menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

CNN Indonesia. (2020, Maret) *Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona*. CNN Indonesia. Diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/taya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal->

[social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona](#)

Aida, N. R_ (2020, Maret 19). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. spas. corn. Diunduh dari http://Nikrwwk_omp_as_.c_om/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sembuh-8732

Hariyadi, a (2020, Maret 18). Panclemi Corona, Ribuan Orang Ikut Tabligh Akbar se-Asia di Gowa. *Tempo.co*. Diunduh dari <https://nasional.tempo.co/read/1321285/pandemi-corona-ribuan-orang-ikut-tabligh-akbar-se-asia-digowa>

Koesrnawardhani, N. W. (2020, Maret) corona hingga 29 mei 2020. *Detiknews*. Diunduh dari <https://news.detik.com/fb>

erited-
49423271pemerintah-
tetapkan-masa-darurat-
bencana-corona-hingga-
29-mei-2020

Sebayang, R. (2020, Januari 31). *Awas! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global*. *CNBC Indonesia*. Diunduh dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/202003120754-134146/aw-as-who-akhirnya-tetapkan-corona-darurat-global>

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Metodologi penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S 2010, *ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoadmodjo, S 2014. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2014) *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

BANDUNG : Eidos

Di unduh dari :

<https://www.cnbcindonesia.com/news/202003120754-134146/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

Di unduh dari :

<https://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Perilaku-Hidup-Bersih-dan-Sehat-PHBS-sebagai-Upaya-Mencegah-Penyebaran-COVID-19>

Drg. Malida Magista, MPH., and

Nuzul Sri Hertanti,
S.Kep.,NS.,MS.(2020).

Buku Saku Desa Tangguh

Covid-19. Yogyakarta :

Universitas Gadjah Mada.

Dr. H. Fakhrur Razi, MS (dkk).

(2020): *Bunga Rampai*

Covid-19: Buku Kesehatan

- Mandiri Untuk Sahabat. Depok. Perhimpunan Profesional Kesehatan Muslim.*
- Chairul Risky (dkk). (2020). *Buku Digital Ketua RT/RW dan Kader Posyandu Se- Provinsi Riau Tanggap Covit-19. Riau : Pemerintah Provinsi Riau.*
- Rongmeng JIANG (dkk). (2020). *Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen.*
- Forum Academia NTT.2020: NTT, Indonesia.
- Notoadmodjo, S. *pendidikan dan perilaku kesehatan.* Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, S., 2008, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Edisi 2,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Azwar, S., 2007, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Belajar* Yogyakarta
- Notoatmodjo, S., 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan,* Rineka Cipta, Jakarta
- Di unduh dari : <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengetahuan-adalah/>
- Di unduh dari : <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-sikap-dala>